

494/TA-SS/TL-2/FT/VII/2019

**LAPORAN TUGAS AKHIR  
(EV-003)**

**PERANCANGAN ULANG INSTALASI PENGOLAHAN LUMPUR TINJA  
(IPLT) CIKUNDUL KOTA SUKABUMI**

**Disusun Oleh :**

**Raden Wulan Dewi Lestari  
143050025**



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2019**

494/TA-SS/TL-2/FT/VII/2019

**PERANCANGAN ULANG INSTALASI PENGOLAHAN LUMPUR TINJA  
(IPLT) CIKUNDUL KOTA SUKABUMI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR  
(EV-003)**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Program S1  
Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik  
Universitas Pasundan

**Disusun Oleh :**

**Raden Wulan Dewi Lestari  
143050025**



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN TUGAS AKHIR (EV-003)

### PERANCANGAN ULANG INSTALASI PENGOLAHAN LUMPUR TINJA (IPLT) CIKUNDUL KOTA SUKABUMI

Disusun Oleh :

Raden Wulan Dewi Lestari  
143050025



Telah disetujui dan disahkan  
Pada, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr.Evi Afiatun, Ir., MT)

(Sri Wahyuni, Ir., MT)

Penguji I

Penguji II

(Dr. Yonik M. Yustianti, Ir., MT)

(Dr.Anni Rochaeni, Ir., MT)

# **PERANCANGAN ULANG INSTALASI PENGOLAHAN LUMPUR TINJA (IPLT) CIKUNDUL KOTA SUKABUMI**

Raden Wulan Dewi Lestari  
Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik,  
Universitas Pasundan Bandung  
Email : [wulandewi2510@gmail.com](mailto:wulandewi2510@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kota Sukabumi sudah memiliki Instalasi Pengolahan Lumpur Ninja (IPLT) yang berlokasi di Cikundul. Dalam pelayanannya ditemukan bahwa Instalasi Pengolahan Lumpur Ninja (IPLT) Cikundul tidak berfungsi dengan optimal, mengalami kerusakan serta efluen dari hasil pengolahan yang tidak memenuhi baku mutu kualitas efluen yang telah ditetapkan. Tujuan dari perencanaan ini adalah mendapatkan rancangan pengolahan Instalasi Pengolahan Lumpur Ninja (IPLT) Cikundul Kota Sukabumi yang memenuhi persyaratan teknis maupun non teknis dan dapat berjalan optimal. Unit pengolahan eksisting pada IPLT Cikundul adalah tangki imhoff, kolam maturasi dan *sludge drying bed*. Direncanakan desain perancangan ulang pengolahan untuk periode 20 tahun mendatang dengan kapasitas pengolahan 90 m<sup>3</sup>/hari. Terdapat 3 alternatif pengolahan yang diajukan yaitu alternatif I terdiri dari tangki imhoff dengan kolam stabilisasi, alternatif II terdiri dari *Solid Separation Chamber* (SSC) dengan kolam stabilisasi, dan alternatif III terdiri dari *Solid Separation Chamber* (SSC) dengan *Oxidation Ditch*. Berdasarkan pembobotan dengan menggunakan *Weighted Ranking Technique* (WRT) dengan komponen parameter berupa efisiensi pengolahan, kebutuhan lahan, O&P, dan kemudahan konstruksi maka didapatkan bahwa alternatif pengolahan yang terpilih yaitu alternatif II terdiri dari *Solid Separation Chamber* (SSC), Kolam Anaerob, Kolam Fakultatif, Kolam Maturasi dan *Drying Area*. Jumlah unit pengolahan *Separation Chamber* (SSC), dan *Drying Area* sebanyak 1 unit, sedangkan Kolam Anaerob, Kolam Fakultatif, Kolam Maturasi sebanyak 2 unit. Rencana Anggaran Biaya untuk perancangan ulang IPLT cikundul sebesar Rp. 6.845.930.469,-

**Kata Kunci :** *Drying Area*, Instalasi Pengolahan Lumpur Ninja Cikundul, Kolam Stabilisasi, *Oxidation Ditch*, *Solid Separation Chamber* (SSC), *Weighted Ranking Technique*

# **REDESIGN OF CIKUNDUL FECAL SLUDGE TREATMENT PLANT IN SUKABUMI CITY**

Raden Wulan Dewi Lestari  
Environmental Engineering Departement, Faculty of Engineering,  
Pasundan University Bandung  
Email : [wulandewi2510@gmail.com](mailto:wulandewi2510@gmail.com)

## **ABSTRACT**

Sukabumi City already has a Fecal Sludge Treatment Plant (FSTP) in Cikundul. In its service was found that the processing of fecal sludge treatment Plant (FSTP) Cikundul not functioning optimally, suffered damage and effluent from the processing results that do not fulfill the standard quality of the effluent. The purpose of this plan is to obtain a treatment plan for the Cikundul Fecal Sludge Treatment Plant (FSTP) in Sukabumi City that meets technical and non-technical requirements and can run optimally. The processing units that existed in the Cikundul FSTP consist of imhoff tank, maturation pond and sludge drying bed. Planned design of processing redesign for the next 20 years with a processing capacity of 90 m<sup>3</sup>/day. There are three processing alternatives proposed, namely alternative I consist of imhoff tank with stabilization pond, alternative II consist of Solid Separation Chamber (SSC) with stabilization pond, and alternative III consist of Solid Separation Chamber (SSC) with Oxidation Ditch. Based on the weighting using the Weighted Ranking Technique (WRT) and parameter components in the form of processing efficiency, land requirements, O & M, and ease of construction, it was found the chosen processing alternative was alternative II with the highest weighting value of 0.50. The processing unit used in this design plan consists of Solid Separation Chamber (SSC), Anaerobic Pond, Facultative Pond, Maturation Pond and Drying Area. The number of units for Separation Chamber (SSC), and Drying Area is 1 unit, while Anaerobic Pond, Facultative Pond, and Maturation Pond are 2 units. Budget plan for the redesign of Cikundul FSTP is Rp. 6,845,930,469,-

**Keywords:** *Drying Area, Cikundul Fecal Sludge Treatment Plant (FSTP), Oxidation Ditch, Stabilization Pond, Solid Separation Chamber (SSC), Weighted Ranking Technique*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Maksud Dan Tujuan .....	I-2
1.3 Ruang Lingkup .....	I-2
1.4 Sistematika Penulisan .....	I-3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI.....</b>	II-1
2.1 Umum .....	II-1
2.2 Kondisi Fisik.....	II-3
2.2.1 Geologi.....	II-3
2.2.2 Morfologi .....	II-5
2.2.3 Gerakan Tanah.....	II-9
2.2.4 Klimatologi .....	II-11
2.2.5 Kondisi Hidrologi .....	II-12
2.3 Penggunaan Lahan.....	II-15
2.4 Kondisi Sosial Ekonomi .....	II-20
2.4.1 Kependudukan .....	II-20
2.4.2 Pendidikan .....	II-20
2.4.3 Kesehatan .....	II-21
2.4.4 Ekonomi .....	II-22
2.5 Sarana dan Prasarana .....	II-24
2.5.1 Prasarana Jalan.....	II-24

2.5.2	Drainase .....	II-25
2.5.3	Persampahan .....	II-25
2.5.4	Air Bersih.....	II-27
2.5.5	Air Limbah.....	II-28
2.6	Kondisi Eksisting Pengelolaan Lumpur Tinja Kota Sukabumi .....	II-30
2.6.1	Kondisi Eksisting Tangki Septik .....	II-30
2.6.2	Kondisi Eksisting Pelayanan Pengurusan Tangki Septik .....	II-30
2.6.3	Kondisi Eksisting IPLT Kota Sukabumi .....	II-31
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA .....</b>		<b>III-1</b>
3.1	Umum .....	III-1
3.2	Pengertian Air Limbah Domestik .....	III-2
3.3	Pengelolaan Air Limbah Sistem Setempat ( <i>On-Site</i> ) .....	III-2
3.3.1	Pengolahan Air Limbah Domestik Individu .....	III-2
3.3.2	Pengolahan Air Limbah Domestik Komunal.....	III-3
3.4	Pengurasan Lumpur Tinja .....	III-4
3.4.1	Pengurasan dengan Truk Tinja .....	III-4
3.4.2	Pengurasan secara Manual .....	III-4
3.5	Karakteristik Lumpur Tinja .....	III-5
3.6	Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja .....	III-7
3.6.1	Tujuan dan Tahapan Pengolahan Lumpur Tinja.....	III-7
3.6.2	Penentuan Kapasitas (Debit) IPLT .....	III-8
3.6.3	Penentuan Sistem Pengolahan .....	III-8
3.6.4	Teknologi Pengolahan Lumpur Tinja .....	III-10
3.6.4.1	Unit Pemekatan.....	III-10
3.6.4.2	Unit Stabilisasi.....	III-16
3.6.4.3	Unit Pengeringan Lumpur .....	III-23
3.7	Proyeksi Pertambahan Penduduk .....	III-29
3.8	Pemilihan Metode Proyeksi .....	III-31
3.9	Pemilihan Alternatif Sistem Pengolahan .....	III- 32
<b>BAB IV PERENCANAAN SISTEM PENGOLAHAN .....</b>		<b>IV-1</b>

4.1	Perhitungan Timbulan Lumur Tinja .....	IV-1
4.1.1	Proyeksi Pertambahan Penduduk.....	IV-1
4.1.2	Pemilihan Metode Proyeksi .....	IV-7
4.1.3	Timbulan Lumpur Tinja.....	IV-11
4.1.4	Kualitas Lumpur Tinja.....	IV-15
4.2	Pemilihan Alternatif Sistem Pengolahan .....	IV-17
4.2.1	Alternatif Sistem Pengolahan Lumpur Tinja .....	IV-17
4.2.1.1	Alternatif I.....	IV-18
4.2.1.2	Alternatif II .....	IV-19
4.2.1.3	Alternatif III.....	IV-21
4.2.2	Pemilihan Alternatif Pengolahan .....	IV-23
4.2.2.1	Penentuan Besarnya Koefisien Penting Faktor (KPF).....	IV-23
4.2.2.2	Penentuan Besarnya Koefisien Penting Alternatif (KPA) ...	IV-24
4.2.2.3	Penentuan Alternatif Terpilih Pengolahan Lumpur Tinja ...	IV-30

## **BAB V DETAIL DESAIN UNIT PENGOLAHAN..... V-1**

5.1	Perhitungan Desain Unit Pengolahan .....	V-1
5.1.1	<i>Solid Separation Chamber (SSC)</i> .....	V-1
5.1.2	Kolam Anaerob.....	V-7
5.1.3	Kolam Fakultatif .....	V-14
5.1.4	Kolam Maturasi .....	V-20
5.1.5	<i>Drying Area (DA)</i> .....	V-26
5.2	Profil Hidrolis .....	V-29
5.2.1	Headloss <i>Solid Separation Chamber (SSC)</i> .....	V-29
5.2.2	Headloss Kolam Anaerob .....	V-30
5.2.3	Headloss Kolam Fakultatif .....	V-31
5.2.4	Headloss Kolam Maturasi.....	V-32
5.2.5	<i>Drying Area (DA)</i> .....	V-33

## **BAB VI SPESIFIKASI TEKNIS ..... VI-1**

6.1	Umum .....	VI-1
6.1.1	Nama Pekerjaan dan Lokasi Proyek .....	VI-1

6.1.2	Pemborong .....	VI-1
6.1.3	Pengawas Lapangan .....	VI-2
6.2	Ketentuan Pelaksanaan .....	VI-2
6.2.1	Bangunan Sementara .....	VI-2
6.2.2	Ketentuan Penyelidikan Alat dan Bahan .....	VI-2
6.2.3	Gambar Kerja.....	VI-3
6.2.4	Rencana Kerja.....	VI-3
6.2.5	Peraturan Terkait.....	VI-3
6.3	Spesifikasi Teknis Material .....	VI-4
6.3.1	Umum .....	VI-4
6.3.2	Semen Portland .....	VI-4
6.3.3	Agregat Kasar, Pasir dan Batu .....	VI-4
6.3.3.1	Agregat Kasar .....	VI-4
6.3.3.2	Pasir .....	VI-5
6.3.3.3	Batu.....	VI-5
6.3.4	Air .....	VI-6
6.3.5	Baja Tulangan.....	VI-6
6.3.6	Baja Struktur Profil .....	VI-6
6.3.7	Standar Pipa .....	VI-7
6.3.8	Perlengkapan Pipa .....	VI-7
6.4	Spesifikasi Teknis Pekerjaan Sipil/Konstruksi .....	VI-7
6.4.1	Pekerjaan Persiapan .....	VI-7
6.4.2	Pekerjaan Pematangan Tanah .....	VI-7
6.4.3	Pekerjaan Pondasi .....	VI-10
6.4.4	Pekerjaan Beton .....	VI-11
6.4.5	Pekerjaan Bata dan Plesteran .....	VI-14
6.4.6	Pekerjaan Kayu, Atap, Kaca, dan Cat .....	VI-14
6.5	Spesifikasi Teknis Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal .....	VI-14
6.5.1	Pemasangan Pipa .....	VI-14
6.5.2	Pompa .....	VI-16
	<b>BAB VII RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....</b>	<b>VII-1</b>

7.1	Umum .....	VII-1
7.2	Harga Satuan .....	VII-1
7.3	Ruang Lingkup Pekerjaan .....	VII-1
7.4	Perkiraan Rencana Anggaran Biaya Pembangunan IPLT .....	VII-2
7.4.1	Rancangan Anggaran Biaya Pekerjaan Persiapan .....	VII-2
7.4.2	Rancangan Anggaran Biaya Unit <i>Solid Separation Chamber</i> (SSC).....	VII-2
7.4.3	Rancangan Anggaran Unit Kolam Anaerob .....	VII-3
7.4.4	Rancangan Anggaran Unit Kolam Fakultatif .....	VII-4
7.4.5	Rancangan Anggaran Unit Kolam Maturasi.....	VII-4
7.4.6	Rancangan Anggaran Unit <i>Drying Area</i> (DA) .....	VII-5
7.5	Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Pembangunan IPLT .....	VII-6

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas dan Jenis Batuan di DAS Cimandiri.....	II-3
Tabel 2.2	Kondisi Morfologis Kota Sukabumi .....	II-5
Tabel 2.3	Luas Potensi Gerakan Tanah di Kota Sukabumi.....	II-9
Tabel 2.4	Curah Hujan Harian (mm) Kota Sukabumi pada Stasiun Cimandiri 2017 .....	II-11
Tabel 2.5	Daerah Aliran Sungai di Wilayah Kota Sukabumi .....	II-12
Tabel 2.6	Luas Tutupan Lahan di Kota Sukabumi .....	II-15
Tabel 2.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Sukabumi Tahun 2017 .....	II-20
Tabel 2.8	Fasilitas Pendidikan yang Tersedia di Kota Sukabumi .....	II-21
Tabel 2.9	Jumlah Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah di Kota Sukabumi 2017 .....	II-22
Tabel 2.10	Jumlah Fasilitas Kesehatan Milik Swasta di Kota Sukabumi 2017 .....	II-22
Tabel 2.11	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Sukabumi 2017 .....	II-24
Tabel 2.12	Volume Sampah Kota Sukabumi Tahun 2017 .....	II-26
Tabel 2.13	Volume dan Nilai Air Bersih/Minum yang Disalurkan di Kota Sukabumi menurut Kategori Pelanggan Selama Tahun 2017 .....	II-27
Tabel 2.14	Jumlah Sarana Pembuangan Tinja di Kota Sukabumi .....	II-28
Tabel 2.15	Jumlah Akses Kepemilikan Jamban menurut Kecamatan Tahun 2017 .....	II-30
Tabel 3.1	Karakteristik Lumpur Tinja (Dirjen Cipta Karya, Kemen PU).....	III-7
Tabel 3.2	Karakteristik Lumpur Tinja (Metcalf & Eddy) .....	III-7
Tabel 3.3	Kriteria Desain Tangki Imhoff .....	III-13
Tabel 3.4	Kriteria Desain <i>Clarifier</i> .....	III-14
Tabel 3.5	Kriteria Desain <i>Solid Separation Chamber</i> .....	III-15
Tabel 3.6	Kriteria Desain <i>Drying Area</i> .....	III-18
Tabel 3.7	Kriteria Desain Kolam Anaerob.....	III-19

Tabel 3.8	Kriteria Desain Kolam Fakultatif.....	III-21
Tabel 3.9	Kriteria Desain Kolam Maturasi .....	III-22
Tabel 3.10	Kriteria Desain Kolam Aerasi .....	III-23
Tabel 3.11	Kriteria Desain <i>Anaerobic Sludge Digester</i> .....	III-24
Tabel 3.12	Kriteria Desain <i>Oxydation Ditch</i> .....	III-24
Tabel 3.13	Kriteria Desain <i>Sludge Drying Bed</i> .....	III-26
Tabel 3.14	Kriteria Desain <i>Belt Filter Press</i> .....	III-28
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kota Sukabumi .....	IV-1
Tabel 4.2	Uji Korelasi Metode Aritmatika.....	IV-2
Tabel 4.3	Perhitungan Standar Deviasi Metode Aritmetika.....	IV-3
Tabel 4.4	Uji Korelasi Metode Geometrik.....	IV-4
Tabel 4.5	Perhitungan Standar Deviasi Metode Geometrik.....	IV-5
Tabel 4.6	Uji Korelasi Metode Least Square .....	IV-6
Tabel 4.7	Perhitungan Standar Deviasi Metode Least Square .....	IV-7
Tabel 4.8	Perbandingan Nilai Koefisien Korelasi dan Standar Deviasi.....	IV-8
Tabel 4.9	Perbandingan Proyeksi Penduduk 10 Tahun Terakhir .....	IV-8
Tabel 4.10	Proyeksi Penduduk Metode Terpilih Least Square .....	IV-9
Tabel 4.11	Proyeksi Jumlah Penduduk Bertangki Septik .....	IV-11
Tabel 4.12	Proyeksi Pelayanan Penyedotan Tangki Septik .....	IV-13
Tabel 4.13	Konsentrasi Pencemar pada Lumpur Tinja yang akan Diolah pada IPLT Cikundul.....	IV-15
Tabel 4.14	Hasil Uji Laboratorium Lumpur Tinja Kota Sukabumi.....	IV-16
Tabel 4.15	Karakteristik Lumpur Tinja Perencanaan .....	IV-16
Tabel 4.16	Alternatif Sistem Pengolahan Lumpur Tinja .....	IV-27
Tabel 4.17	Penentuan besarnya Koefisien Penting Faktor (KPF) .....	IV-24
Tabel 4.18	Analisa Alternatif Pengolahan .....	IV-29
Tabel 4.19	Penentuan besarnya Koefien Penting Alternatif (KPA) .....	IV-29
Tabel 4.20	Penentuan Alternatif Terpilih .....	IV-31
Tabel 5.1	Kriteria Desain Unit <i>Solid Separation Chamber</i> (SSC).....	V-1
Tabel 5.2	Data Perencanaan Unit <i>Solid Separation Chamber</i> (SSC) .....	V-2
Tabel 5.3	Data Rekapitulasi Unit <i>Solid Separation Chamber</i> (SSC) .....	V-6
Tabel 5.4	Kriteria Desain Unit Kolam Anaerob.....	V-7

Tabel 5.5 Data Perencanaan Unit Kolam Anaerob .....	V-7
Tabel 5.6 Data Rekaptulasi Unit Kolam Anaerob.....	V-13
Tabel 5.7 Kriteria Desain Unit Fakultatif.....	V-14
Tabel 5.8 Data Perencanaan Unit Kolam Fakultatif.....	V-14
Tabel 5.9 Data Rekaptulasi Unit Kolam Fakultatif.....	V-19
Tabel 5.10 Kriteria Desain Unit Kolam Maturasi .....	V-20
Tabel 5.11 Data Perencanaan Unit Kolam Maturasi.....	V-20
Tabel 5.12 Data Rekaptulasi Unit Kolam Maturasi .....	IV-25
Tabel 5.13 Kriteria Desain Unit <i>Drying Area</i> (DA) .....	IV-26
Tabel 5.14 Data Perencanaan Unit <i>Drying Area</i> (DA) .....	IV-26
Tabel 5.15 Data Rekaptulasi Unit <i>Drying Area</i> (DA).....	IV-27
Tabel 6.1 Kehalusan Pasir Beton .....	VI-5
Tabel 6.2 Kehalusan Pasir Pasang .....	VI-5
Tabel 6.3 Kelas-Kelas Beton .....	VI-11
Tabel 6.4 Jenis Beton dan Spesifikasinya .....	VI-13
Tabel 6.5 Kelas-Kelas Beton .....	VI-11
Tabel 7.1 Rancangan Anggaran Biaya Pekerjaan Persiapan .....	VII-2
Tabel 7.2 Rancangan Anggaran Biaya Unit <i>Solid Separation Chamber</i> (SSC) .....	
	VII-2
Tabel 7.3 Rancangan Anggaran Biaya Unit Kolam Anaerob .....	VII-3
Tabel 7.4 Rancangan Anggaran Biaya Unit Kolam Fakultatif .....	VII-4
Tabel 7.5 Rancangan Anggaran Biaya Unit Kolam Maturasi.....	VII-5
Tabel 7.6 Rancangan Anggaran Biaya Unit <i>Drying Area</i> (DA) .....	VII-5
Tabel 7.7 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Cikundul Kota Sukabumi .....	VII-6

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administrasi Wilayah Kajian Kota Sukabumi .....	II-2
Gambar 2.2 Peta Geologi Kota Sukabumi .....	II-4
Gambar 2.3 Peta Topografi Kota Sukabumi .....	II-7
Gambar 2.4 Peta Kemiringan Lerang Kajian Kota Sukabumi.....	II-8
Gambar 2.5 Peta Daerah Rawan Gerakan Tanah Kota Sukabumi.....	II-10
Gambar 2.6 Peta Daerah Aliran Sungai Kota Sukabumi .....	II-14
Gambar 2.7 Peta Penggunaan Lahan Kota Sukabumi .....	II-19
Gambar 2.8 Laju Pertumbuhan Rill PDRB menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2012- 2016 .....	II-23
Gambar 2.9 Skema Pengolahan IPLT Cikundul .....	II-32
Gambar 2.10 Tangki Imhoff IPLT Cikundul .....	II-33
Gambar 2.11 Unit Kolam Maturasi IPLT Cikundul .....	II-33
Gambar 2.12 Unit <i>Sludge Drying Beds</i> (SDB) IPLT Cikundul .....	II-34
Gambar 3.1 Tangki Septik Konvensional .....	III-3
Gambar 3.2 Tangki Septik Biofilter (Filter Anaerobik).....	III-4
Gambar 3.3 Pembagian metode pengolahan lumpur tinja pada IPLT .....	III-11
Gambar 3.4 Tangki Imhoff .....	III-12
Gambar 3.5 Denah <i>Solid Separation Chamber</i> .....	III-15
Gambar 3.6 Denah Potongan <i>Solid Separation Chamber</i> .....	III-16
Gambar 3.7 Denah <i>Drying Area</i> .....	III-17
Gambar 3.8 Denah Potongan <i>Drying Area</i> .....	III-17
Gambar 3.9 Kolam Anaerob .....	III-19
Gambar 3.10 Kolam Fakultatif .....	III-21
Gambar 3.11 Ilustrasi pengolahan kolam Aerasi .....	III-23
Gambar 3.12 Desain <i>Sludge Drying Bed</i> .....	III-26
Gambar 3.13 <i>Filter Press</i> .....	III-27
Gambar 3.14 Proses <i>Belt Filter Press</i> .....	III-28
Gambar 4.1 Perbandingan Metode Proyeksi Penduduk .....	IV-9
Gambar 4.2 Proyeksi Jumlah Penduduk Metode Terpilih 2018-2037 .....	IV-10
Gambar 4.3 Alternatif Pengolahan 1.....	IV-19

Gambar 4.4 Alternatif Pengolahan 2.....IV-20

Gambar 4.5 Alternatif Pengolahan 3.....IV-22



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan pesatnya laju perkembangan kota dan pertumbuhan penduduk, wilayah Kota Sukabumi memiliki potensi mengalami masalah sanitasi yang kurang baik, dimana sanitasi yang kurang baik dapat menyebabkan kerusakan lingkungan salah satunya terjadi pencemaran air permukaan (*water-borne disease*) serta meningkatkan penyebaran penyakit terhadap manusia. Dalam mengatasi permasalahan sanitasi yang ada Kota Sukabumi melakukan penyediaan sarana pengelolaan air limbah dengan sistem setempat seperti mewajibkannya setiap rumah memiliki *septic tank* pribadi untuk masyarakat yang belum memiliki *septic tank*. Jumlah penduduk tahun 2017 sebanyak 323.788 jiwa mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, peningkatan jumlah penduduk setiap tahun akan meningkatkan jumlah produksi air limbah.

Untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari sistem setempat (*on-site system*) tersebut diperlukan unit Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja yang akan menampung dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari *septic tank* milik masyarakat. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) adalah instalasi pengolahan air limbah yang dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari Sub-sistem pengolahan setempat. (PERMENPUPR No.04/2017).

Pemerintah Kota Sukabumi saat ini telah memiliki 3 unit truk penyedot tinja sebagai pelayanan pengelolaan limbah tinja dan 1 (satu) unit Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang berlokasi di Cikundul, Kelurahan Situ Mekar, Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Cikundul dibangun pada tahun 1996 berkapasitas  $26\text{ m}^3/\text{hari}$ . Unit IPLT terdiri dari 2 unit *Imhoff Tank*, 2 unit *Sludge Drying Bed* dan 2 unit Kolam Maturasi. Namun, saat ini bangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Cikundul tidak berfungsi dengan optimal, mengalami kerusakan yang signifikan dan masuk dalam

kategori rusak berat serta effluent dari pengolahan IPLT saat ini belum memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu sesuai dengan PermenLHK No 68 Tahun 2016 mengenai Baku Mutu Air Limbah Domestik sehingga perlu dilakukan revitalisasi/perbaikan dengan perancangan ulang terhadap bangunan IPLT tersebut.

Dengan demikian, maka perlu dilakukan perencanaan rancangan ulang Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja yang baru. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka dalam Tugas Akhir ini akan dilakukan studi mengenai **“Perancangan Ulang Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Cikundul Kota Sukabumi.”**

## 1.2 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari perencanaan ini adalah merancang ulang Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja Cikundul, sehingga menghasilkan air buangan yang memenuhi baku mutu air limbah domestik dan dapat berjalan optimal

Tujuan dari perencanaan ini adalah mendapatkan rancangan pengolahan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Cikundul Kota Sukabumi yang memenuhi persyaratan teknis dan dapat berjalan optimal.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup tugas akhir ini sebagai berikut:

- a. Survey lapangan dan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data primer dan sekunder.
- b. Gambaran umum mengenai daerah studi yang meliputi segi administratif, kondisi fisik, penggunaan lahan, sosial ekonomi, sarana dan prasarana serta kondisi eksisting pengelolaan lumpur tinja.
- c. Menghitung timbulan lumpur tinja yang akan dilayani oleh Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) baru untuk 20 tahun yang akan datang.
- d. Menentukan alternatif sistem pengolahan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang baru.

- e. Menghitung dimensi unit-unit Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) dan mendesain gambar unit-unit Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).
- f. Menyusun spesifikasi teknis pekerjaan dan rencana anggaran biaya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dari penulisan laporan tugas akhir “Perencanaan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Cikundul Kota Sukabumi”, ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup perencanaan, metodologi perencanaan serta sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum wilayah studi meliputi kondisi fisik, kondisi sosial ekonomi, kondisi sarana dan prasarana serta kondisi eksisting pengelolaan lumpur tinja.

##### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai teori pendukung dari berbagai literatur dan juga kriteria desain yang berkaitan dengan studi perencanaan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja.

##### **BAB IV PERENCANAAN SISTEM PENGOLAHAN**

Pada bab ini membahas mengenai perkembangan wilayah yang akan dilayani oleh sistem pengelolaan lumpur tinja meliputi proyeksi penduduk, dan beban timbulan lumpur tinja serta membahas mengenai alternatif sistem pengolahan dan pemilihan alternatif.

##### **BAB V DETAIL DESAIN UNIT PENGOLAHAN**

Pada bab ini membahas mengenai perhitungan secara detail dimensi unit-unit pengolahan sistem terpilih.

**BAB VI SPESIFIKASI TEKNIS**

Pada bab ini membahas mengenai penjelasan mengenai spesifikasi teknis pekerjaan yang diperlukan pada sistem pengolahan lumpur tinja.

**BAB VII RENCANA ANGGARAN BIAYA**

Pada bab ini membahas mengenai rencana anggaran biaya perencanaan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, A & Pharmawati, K. (2017). Jurnal Teknik Lingkungan ITENAS Vol.5 No.2 *Perencanaan Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan*. Bandung : Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Andriani, Novi (2013). *Perencanaan Instalasi Pengolahan Lumput Tinja (IPLT) Kota Bandung*. Bandung : Universitas Pasundan
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANG) Kota Sukabumi (2016). *Masterplan Air Limbah Kota Sukabumi 2016-2036*
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi (2017). *Kota Sukabumi Dalam Angka 2017*
- Darmasetiawan, Martin (2004). *Sarana sanitasi Perkotaan*, Jakarta. Penerbit Ekamitra Enggining.
- Direktorat Jendral Cipta Karya. (2013). *Materi Bidang Air Limbah I Deseminasi dan Sosialisasi Keteknikan Bidang PLP*. Jakarta
- Direktorat Jendral Cipta Karya (2013). *Buku A Panduan Perencanaan Teknik Terinci Bangunan Pengolahan Lumpur Tinja*. Jakarta
- Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat & Direktorat Kesehatan Lingkungan. Monitoring Data Sanitasi Terpadu Berbasis Masyarakat “*Laporan Kemajuan Akses Sanitasi*”. November 16, 2018. <http://monev.stbm.kemenkes.go.id/>
- Hasbiah, Astri W., Deni R., dan Damar A D Q (2019). Journal of Community Based Environmental Engineering and Management Vol 3 No 1 Februari 2019 : *Sanitasi Berbasis Masyarakat di Pesantren Putri Al-Ittihad Kabupaten Cianjur*. Bandung : Universitas Pasundan.

Heinss, Udo, at al., (1998) *Solid Separation and Pond Systems for the Treatment of Fecal Sludges In the Tropics Lesson Learnt and Recommendations for Preliminary Design*, Second Edition, Swiserland, EAWAG/SANDEC.

Herumurti, W & Dian, G. (2016). Jurnal Teknik ITS Vol.5 No.1 *Evaluasi Kinerja Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Keputih, Surabaya*. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh November.

Hidayat, H., Sasmita, A., & Reza, M., (2017). Jom FTEKNIK Vol.4 No.1 Febuari 2017 *Perencanaan Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Pekanbaru : Universitas Riau.

Kementerian Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Nomor 01/PRT/M/2014.

Metcalf & Eddy (2003). *Wastewater Enginnering Treatment and Reuse*, Fourth Edition, New York, Mc Graw- Hill Book.

N.J.Horan (1990). *Biological Wastewater Treatment Systems : Theory and Operation*. Leeds, UK, University of Leeds.

Oktiawan, Wiharyanto dan Ika Bagus Priyambada (2007). Jurnal PRESIPITASI Vol.3 No.2 September 2007, ISSN 1907-187X : *Optimalisasi Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja dengan Pengomposan Lumpur Tinja (Studi Kasus IPLT Semaran)*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Suryana, Sony (2007). *Perencanaan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja Di Kabupaten Cirebon*. Bandung : Universitas Pasundan.

Suryanto, Azzahra Safira (2018). *Perencangan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Skala Kota Di Kota Bandung*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.

Tim Teknis Pembengunan Sanitasi Indonesia Sanitation Sector Development Program (ISSDP) (2010). Buku Referensi “*Opsi Sistem dan Teknologi Sanitasi*”. Jakarta.

